

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dimana teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah disiapkan.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu permasalahan yang akan yang akan diteliti atau dijadikan sampel dalam penelitian. Obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi kualitas laba (Y) sebagai variabel dependen (terikat) serta pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, likuiditas dan *Investment Opportunity Set* (IOS) sebagai variabel independen (bebas). Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Data yang didapat dari penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung melalui perantara, seperti jurnal

atau situs resmi yang terpercaya. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3.2. Sumber Data

Sumber yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang diperoleh dari pihak eksternal atau pihak luar organisasi atau perusahaan. Data dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan (*financial report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 - 2019. Perusahaan yang terdaftar akan mengunggah laporan keuangan setiap tahun secara rutin melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:389), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saat ini perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI sebanyak 184 perusahaan.

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:389), sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel akan digunakan jika populasi yang akan diteliti besar, dan peneliti tidak bisa

menggunakan seluruh populasi. Biasanya sampel diambil berdasarkan dengan karakteristik yang sama. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2019.

3.4.3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik untuk penentuan atau pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang bertujuan agar sampel yang dikumpulkan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan dari tahun 2017 sampai 2019.
- c. Perusahaan yang menggunakan nilai mata uang rupiah.
- d. Perusahaan yang mempunyai data keuangan yang lengkap, serta sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dari kriteria yang akan digunakan untuk memilih perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh dari teknik sampling ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria Perusahaan Manufaktur pada Tahun 2017
- 2019

| Keterangan | Jumlah Perusahaan |
|--|----------------------|
| 1. Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | 184 |
| Tidak memenuhi kriteria : | |
| 2. Perusahaan yang tidak aktif dalam mempublikasikan laporan keuangan tahunan (annual report) dari tahun 2017 – 2019 | (64) |
| 3. Perusahaan tidak menggunakan nilai mata uang rupiah dan tidak mempunyai data keuangan yang lengkap | (37) |
| 4. Perusahaan yang mengalami rugi selama periode 2017-2019 | (29) |
| 5. Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian | (6) |
| Perusahaan yang terpilih menjadi sampel | 48 |
| Total Sampel (48x3) | 144 |

Sumber : Data Diolah, 2021

3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Inti dari sebuah penelitian adalah mencari hubungan antara variabel dari satu variabel dengan variabel yang lain. Menurut Sugiyono (2013:38), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan sebuah informasi mengenai hal tersebut dan dihasilkan sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dimana yang menjadi variabel bebas (independen) adalah pertumbuhan

laba, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *Investment Opportunity Set* (IOS) sedangkan yang menjadi variabel terikat (dependen) adalah kualitas laba.

3.5.2. Definisi Konseptual

a. Kualitas Laba

Kualitas laba adalah penilaian sejauh mana laba yang dapat dihasilkan, dikendalikan, dan dapat menunjukkan profitabilitas perusahaan. Laba yang dihasilkan terus menerus akan menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan oleh perusahaan mempunyai kualitas yang baik.

b. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah naik atau turunnya laba pada perusahaan dalam satu periode tertentu dan dinyatakan dalam persentase. Laba perusahaan dapat meningkat melalui dua cara :

- 1) Meningkatkan pendapatan dari penjualan, dan
- 2) Menurunkan biaya-biaya.

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dihitung melalui tingkat total aset dan penjualan yang akan menunjukkan kondisi perusahaan, dimana perusahaan yang lebih besar mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk pembiayaan investasi dalam memperoleh laba.

d. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban atau utang jangka pendek yang dimiliki perusahaan pada saat jatuh tempo. Apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, maka mustahil

perusahaan tersebut menjalankan kegiatan operasionalnya. Beberapa hutang jangka pendek perusahaan seperti pajak, deviden, utang usaha, dan lainnya.

e. *Investment Opportunity Set (IOS)*

Investment Opportunity Set (IOS) adalah suatu dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Perusahaan yang memiliki IOS yang tinggi akan memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi dan akan mempengaruhi tingkat laba dan menentukan kualitas laba.

3.5.3. Definisi Operasional

a. Kualitas Laba

Kualitas laba dapat diukur dengan menggunakan indikator QE (*Quality of Earnings*) dalam rumus:

$$\text{Quality of Earnings} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

b. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih}_{t1} - \text{Laba Bersih}_{t2}}{\text{Laba Bersih}_{t2}}$$

Keterangan :

t1 : Jumlah laba pada periode sekarang

t2 : Jumlah laba pada periode sebelumnya

Untuk menghitung pertumbuhan laba, dapat menggunakan perbandingan antara jumlah laba tahun sekarang yang dikurangi jumlah laba tahun dasar dengan jumlah laba tahun dasar.

c. Ukuran Perusahaan

Firm size yaitu ukuran perusahaan yang dapat dilihat melalui logaritma natural dari total aktiva atau aset. Berikut rumus *firm size* :

$$Firm\ Size = Ln (Total\ aset)$$

d. Likuiditas

Rasio lancar (*current ratio*) adalah penghitungan rasio likuiditas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* dihitung dengan perbandingan antara aktiva lancar (*Current assets*) dan hutang lancar (*current liabilities*). Berikut merupakan rumus rasio lancar (*current ratio*) :

$$Rasio\ Lancar = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

e. *Investment Opportunity Set (IOS)*

Market to Book Value Assets merupakan suatu perbandingan antara nilai pasar dengan nilai buku suatu perusahaan. Nilai pasar ini adalah nilai pasar yang terpasang di pasar. Berikut rumus *Market to Book Value Assets (MVA)* :

$$MVA = \frac{Total\ Aset - Total\ Ekuitas + (Lembar\ Saham\ Beredar \times Harga\ Penutupan\ Saham)}{Total\ Aset}$$

3.6. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3.2.
Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

| Variabel | Konsep Variabel | Konsep Indikator | Indikator | Skala |
|--------------------------|---|------------------------------------|---|-------|
| Kualitas Laba (Y) | Kualitas laba adalah penilaian sejauh mana laba | Kualitas laba dihitung menggunakan | $QE = \frac{Arus\ Kas\ Operas}{Laba\ Bersih}$ | Rasio |

| | | | | |
|--|---|---|---|-------|
| | yang dapat dihasilkan, dikendalikan, dan dapat menunjukkan profitabilitas perusahaan. | proksi <i>Quality of Earnings</i> . | | |
| Pertumbuhan Laba (X₁) | Pertumbuhan Laba adalah naik atau turunnya laba pada perusahaan dalam satu periode tertentu dan dinyatakan dalam persentase. | Pertumbuhan laba dapat dilihat melalui perbandingan antara jumlah laba tahun sekarang yang dikurangi jumlah laba tahun dasar dengan jumlah laba tahun dasar | Pertumbuhan Laba $= \frac{\text{Laba}^{t1} - \text{Laba}^{t2}}{\text{Laba}^{t2}} \times 100\%$ | Rasio |
| Ukuran Perusahaan (X₂) | Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dihitung melalui tingkat total aset dan penjualan yang akan menunjukkan kondisi perusahaan. | <i>Firm size</i> yaitu ukuran perusahaan yang dapat dilihat melalui logaritma natural dari total aktiva atau aset. | <i>Firm Size</i> $= \text{Ln}(\text{Total aset})$ | Rasio |
| Likuiditas (X₃) | Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban atau utang jangka pendek pada saat jatuh tempo. | <i>Current ratio</i> dihitung dengan perbandingan antara aktiva lancar (<i>Current assets</i>) dan hutang lancar (<i>current liabilities</i>). | Rasio Lancar $= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ | Rasio |

| | | | | |
|--|---|--|---|-------|
| <i>Investment Opportunity Set (IOS) (X₄)</i> | <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> adalah suatu dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan perusahaan di masa depan. | <i>Market to Book Value Assets</i> merupakan suatu perbandingan antara nilai pasar dengan nilai buku suatu perusahaan. | MVA $= \frac{TA - TE + (LSB \times HPS)}{\text{Total Aset}}$ | Rasio |
|--|---|--|---|-------|

Sumber : Data Diolah, 2021

3.7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang relevan dari buku, artikel ilmiah, maupun sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI atau Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk dianalisis yaitu laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

- 2) Mengumpulkan data-data yang diperlukan oleh setiap variabel untuk dilakukan penghitungan secara manual dengan rumus setiap variabel yaitu pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, likuiditas, *Investment Opportunity Report* (IOS), dan kualitas laba.
- 3) Melakukan tabulasi data yang telah diperoleh di *Microsoft Excel* dengan masing-masing variabel.
- 4) Melakukan pengujian analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS yang meliputi :
 - a) Uji Normalitas Data,
 - b) Uji Multikolinearitas,
 - c) Uji Autokorelasi, dan
 - d) Uji Heterokedastisitas
- 5) Mendeskripsikan hasil *output* data yang dihasilkan melalui aplikasi SPSS.

3.8.1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), statistik deskriptif adalah metode yang berhubungan dengan pengumpulan data dan penyajiannya untuk memberikan informasi yang berguna bagi yang membutuhkan. Metode ini memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maximum, minimum, range, sum, kurtosis dan skewness. Statistic deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data dari sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis.

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang biasanya dilakukan untuk menilai apakah di dalam model regresi linier terdapat masalah asumsi klasik. Analisis ini biasanya dipakai ketika perusahaan akan melakukan sebuah analisis data. Adapun tahapan uji asumsi klasik yang akan diuji dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Hal tersebut dapat diuji menggunakan analisis uji statistik *Kolmogorv-Smirnov*. Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data yang berdistribusi dikatakan normal, sedangkan jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Ortogonal artinya variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *cut off* yang biasanya dipakai untuk

menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* $\geq 0,10$.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dan periode *t-1* (tahun sebelumnya). Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan metode *Durbin-Watson*. Apabila nilai *Durbin-Watson* antara nilai batas atas (*du*) maka diperkirakan tidak terjadi autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3.
Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

| Kriteria | Hipotesis | Keputusan |
|-------------------------------|---------------------|---------------------------------|
| $0 \leq d \leq d_L$ | Ditolak | Tidak ada autokorelasi positif |
| $d_L \leq d \leq d_U$ | Tidak ada Keputusan | Tidak ada keputusan |
| $4 - d_L \leq d \leq 4$ | Ditolak | Tidak ada autokorelasi negative |
| $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ | Tidak ada Keputusan | Tidak ada keputusan |
| $d_U \leq d \leq 4 - d_U$ | Diterima | Tidak ada autokorelasi |

Sumber : Ghazali (2018:112)

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:138) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dan pengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka termasuk heteroskedastisitas. Sedangkan jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka termasuk homokedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi

heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Uji ini dapat dilihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID (residual) dan ZPRED (variabel terikat) dimana sumbu Y adalah sumbu yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Dasar analisis analisis ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat dipastikan telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola tertentu, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, model yang digunakan dalam menganalisis data adalah model regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS. Menurut Ghazali (2018:95) analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *Investemnet Opportunity Set*) terhadap variabel dependen (kualitas laba). Persamaan linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

| | |
|-----------------------------------|-------------------------------------|
| Y | = Kualitas Laba |
| α | = Konstanta |
| $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ | = Koefisien Regresi |
| X_1 | = Pertumbuhan Laba |
| X_2 | = Ukuran Perusahaan |
| X_3 | = Likuiditas |
| X_4 | = <i>Investment Opportunity Set</i> |
| e | = Error |

3.8.4. Uji Hipotesis

a. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2018:99) uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial (individual) berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, Uji t biasanya digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *Investment Opportunity Set*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Kualitas Laba) dengan $\alpha = 0,05$. Adapun hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

1) Hipotesis Pertama

H_a : Terdapat pengaruh pertumbuhan laba secara parsial terhadap kualitas laba

2) Hipotesis Kedua

H_a : Terdapat pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap kualitas laba

3) Hipotesis Ketiga

H_a : Terdapat pengaruh likuiditas secara parsial terhadap kualitas laba

4) Hipotesis Keempat

H_a : Terdapat pengaruh pertumbuhan laba secara parsial terhadap kualitas laba

Adapun kriteria dalam pengujian ini dengan melakukan perbandingan yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari atau sama dengan 0,05 ($\text{sig} \leq 0,05$) maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka hipotesis ditolak.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:95) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Jika nilai *adjusted* R^2 mendekati satu, artinya variabel-variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Lestari, 2020).